

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Perbankan

2.1.1. Kegiatan Usaha Bank

Ada tiga kegiatan usaha bank, yaitu :

a. Kegiatan *Funding*

Kegiatan yang dilakukan oleh bank dalam rangka untuk meningkatkan simpanan masyarakat pada bank. Simpanan masyarakat terdiri dari :

- a) Rekening Giro, merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah lainnya.
- b) Tabungan, merupakan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro, atau yang bisa disamakan dengan itu.
- c) Deposito, merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan yang pembayaran bunganya dilakukan di belakang setelah jatuh tempo.
- d) Sertifikat Deposito, merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan yang pembayaran bunganya dilakukan dimuka.

b. Kegiatan *Lending*

Kegiatan yang dilakukan oleh bank dalam rangka untuk meningkatkan penyaluran dana pada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. Jenis kredit yang diberikan antara lain :

- a) Kredit Konsumer, adalah kredit yang diberikan untuk keperluan konsumsi. Kredit ini sering disebut juga dengan *Personal Loan*, contoh : kredit pembelian rumah, kredit pembelian kendaraan, kredit untuk pendidikan.
- b) Kredit Modal Kerja, adalah kredit yang bertujuan untuk membiayai kegiatan modal usaha sehari – hari, contoh : kredit untuk modal dagang.
- c) Kredit Investasi, adalah kredit yang diberikan untuk membiayai investasi suatu usaha. Misalnya kredit untuk pembangunan pabrik, pembelian mesin, dan penyiapan infrastruktur lainnya.
- d) Bank Garansi, adalah pernyataan tertulis yang diterbitkan oleh bank atas permintaan nasabah, guna menjamin resiko tertentu yang mungkin akan timbul apabila nasabah tidak dapat melakukan kewajiban dengan baik (wanprestasi).

c. Kegiatan *Service*

Kegiatan yang ada dilakukan oleh bank dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Jenis service yang diberikan :

- a) Jasa transfer merupakan salah satu jenis pelayanan bank kepada masyarakat dengan melaksanakan perintah nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang dalam bentuk rupiah maupun valas yang ditujukan kepada pihak lain baik didalam negeri maupun luar negeri.

- b) Jasa kliring merupakan jasa penukaran warkat atau data keuangan elektrik antara peserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.
- c) Jasa *Save Deposit Box (SDB)* merupakan jasa bank yang diberikan khusus kepada nasabah utamanya untuk menyimpan dokumen – dokumen atau benda – benda yang berharga miliknya kedalam kotak yang berukuran tertentu.
- d) Jasa *Collection* kegiatan jasa bank untuk melakukan amanat dari pihak ketiga berupa penagihan uang kepada seseorang atau badan tertentu di kota lain yang telah ditunjuk oleh si pemberi amanat.
- e) Jasa *Forex* merupakan transaksi yang bisa dilakukan melalui jasa telekomunikasi. Mekanisme dimana seseorang dapat mentransfer daya beli antar Negara, memperoleh atau menyediakan kredit untuk transaksi Perdagangan Internasional serta meminimalkan resiko kerugian karena terjadinya suatu nilai mata uang

2.2. Tabungan

2.2.1. Pengertian Tabungan

Pengertian tabungan menurut Undang - undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 butir 5 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat – syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung.

Menurut Kasmir (2012:37) Simpanan tabungan (*saving deposit*) adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya.

Menurut Ismail (2013:67) Tabungan(*saving deposit*) adalah jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai masyarakat pedesaan.

Menurut Kasmir (2014: 65) ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung dari persyaratan bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah :

1. Buku Tabungan

Kepada setiap penabung biasanya diberikan buku tabungan. Didalam buku tabungan berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada di buku tabungan tersebut.

2. Slip Penarikan

Merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan ini biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

3. Kartu yang terbuat dari plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastic yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik uang yang ada di bank

maupun di *Automated Teller Machine* (ATM). ATM ini biasanya tersebar di tempat-tempat yang strategis. Kepada nasabah pemegang kartu ATM akan diberikan nomor PIN atau kata sandi yang digunakan setiap kali menarik uang dari ATM.

4. Kombinasi

Yaitu penarikan tabungan dapat dilakukan kombinasi antara buku tabungan dengan slip penarikan.

2.2.2. Tujuan Tabungan

Pada umumnya masyarakat di bank mempunyai tujuan tertentu diantaranya adalah :

1. Menghindari Resiko

Menyimpan uang di bank adalah lebih aman dibanding di rumah, hal ini dapat menghindari berbagai jenis risiko yang akan terjadi, misalnya : pencurian dan perampokan, dan lain - lain.

2. Dengan menabung berarti mempunyai simpanan uang yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

3. Mendapatkan keuntungan yang diharapkan

2.2.3. Manfaat Tabungan

Tabungan merupakan salah satu produk bank yang memberikan manfaat bagi bank itu sendiri maupun bagi nasabah :

1. Bagi Bank

a. Merupakan sumber dana dari bank yang dapat diperoleh dari semua lapisan masyarakat.

- b. Dapat digunakan oleh bank sebagai sarana mempromosikan untuk memperkenalkan dan menjual produk – produk bank tersebut.
 - c. Tabungan merupakan sumber dana utama yang mengalami fluktuasi yang sangat kecil dibandingkan dengan sumber dana utama lainnya, karena sifatnya tidak stabil dana yang bersumber dari giro
 - d. Adanya kesempatan *cross selling* atau adanya kesempatan menawarkan produk selain tabungan yang sudah ditawarkan.
2. Bagi Nasabah
- a. Sebagai tempat penyimpanan dana yang aman, praktis dan menguntungkan.
 - b. Dapat memperoleh keuntungan dari bunga bank tersebut, selain itu masih juga ada undian berhadiah yang ditawarkan oleh pihak bank.
 - c. Penarikan dapat dilakukan setiap saat
 - d. Efektif karena pengambilan dananya bisa melalui ATM
 - e. Dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh kredit

2.2.4.Syarat – syarat Umum Tabungan

Syarat-syarat umum bagi nasabah untuk membuka tabungan yaitu :

1. WNI
2. Menyerahkan fotocopy / Identitas diri berupa KTP / SIM
3. Mengisi dan menandatangani permohonan pembukaan rekening tabungan.
4. Memberikan contoh pada specimen dan fotocopy tanda bukti seperti : KTP, SIM, Kartu Pelajar.

5. Melakukan penyetoran tabungan sebesar nomor yang ditentukan oleh pihak bank.

Ketentuan lain mengenai pembukaan tabungan adalah :

1. Yayasan

Syarat pembukaan rekening atas nama yayasan adalah sebagai berikut :

- a. Kartu identitas yang ditunjuk
- b. Resi perpanjangan dari instansi terkait.
- c. Anggaran dasar dan akta pendirian beserta perubahannya.
- d. Penyerahan akta pendirian.

2. Joint Account (Gabungan)

Dalam pembukaan rekening gabungan atau yang sering disebut joint account adalah kartu identitas kedua calon pemilik rekening yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar apabila sewaktu-waktu salah satu pemilik tidak dapat mengambil maka salah satu pemiliknya dapat mengambilnya.

Sedangkan syarat-syarat untuk penarikan atau pengambilan tabungan yaitu :

1. Nasabah mengisi slip penarikan dengan mengisi beberapa jumlah dana yang akan diambil, kemudian menandatangani slip penarikan bunga.
2. Bank hanya akan melakukan pembayaran satu tahun, nasabah mengisi slip penarikan dengan menyerahkan buku tabungan dan mencocokkan contoh tanda tangan dengan kartu specimen.

2.2.5. Metode Perhitungan Bunga

Bank mempunyai kebebasan dalam menentukan perhitungan bunga tabungan, ketentuan perhitungan bunga antara bank yang satu dengan bank yang

lain tidak selalu sama. Dalam buku Account Officer (Jopie Jusuf, 2004:30) mengemukakan dasar perihal bunga tabungan secara umum ada tiga macam yaitu:

1. Perhitungan Bunga berdasarkan saldo harian adalah Bunga tabungan dihitung setiap hari dan jumlah bunga total bulan yang bersangkutan akan dikreditkan (ditambahkan ke rekening) berikutnya pada awal bulan.

Bunga : Saldo Akhir Hari x Suku Bunga

365 Hari

Contoh Soal :

Tabel 2.1

PERHITUNGAN BUNGA SALDO HARIAN

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/09/2015	Saldo Awal		15.000.000	15.000.000
05/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	20.000.000
07/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	25.000.000
14/09/2015	Penarikan Tunai	10.000.000		15.000.000
18/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		13.000.000
22/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		11.000.000
28/09/2015	Setoran Tunai		7.000.000	18.000.000

Sumber : Kasmir (2014)

Tabel 2.2

BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Tanggal	Saldo	Jumlah Hari	Bunga Harian
1-4	15.000.000	4	$15.000.000 \times 5\% \times (4/365) = 8.219$
5-6	20.000.000	2	$20.000.000 \times 5\% \times (2/365) = 5.479$
7-13	25.000.000	7	$25.000.000 \times 5\% \times (7/365) = 23.973$
14-17	15.000.000	4	$15.000.000 \times 5\% \times (4/365) = 8.219$
18-21	13.000.000	4	$13.000.000 \times 5\% \times (4/365) = 7.123$
22-27	11.000.000	6	$11.000.000 \times 5\% \times (6/365) = 9.041$
28-30	18.000.000	3	$18.000.000 \times 5\% \times (3/365) = 7.397$

Sumber : Kasmir (2014)

Jumlah bunga selama bulan juni adalah 69.451 (bunga gross).

Pajak bunga tabungan : $20\% \times 69.451 = 13.890$

Jadi bunga tabungan bulan juni yang diterima oleh nasabah :

$69.451 - 13.890 = \mathbf{55.561}$ (bunga nett)

2. Perhitungan Bunga berdasarkan saldo rata-rata adalah saldo harian dijumlahkan, kemudian dibagi dengan jumlah hari, hasilnya merupakan nominal atau saldo yang dipakai sebagai dasar perhitungan bunga tabungan kemudian dikalikan dengan tingkat bunga dan lalu dibagi dengan 12 bulan.

Bunga : Saldo rata-rata satu bulan x suku bunga x hari bunga
365 Hari

Contoh Soal :

Tabel 2.3

PERHITUNGAN BUNGA SALDO RATA – RATA

Bunga Tabungan : 5% per Tahun

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/09/2015	Saldo Awal		15.000.000	15.000.000
05/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	20.000.000
07/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	25.000.000
14/09/2015	Penarikan Tunai	10.000.000		15.000.000
18/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		13.000.000
22/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		11.000.000
28/09/2015	Setoran Tunai		7.000.000	18.000.000

Sumber : Kasmir (2014)

Menghitung saldo rata-rata harian :

$15.000.000 \times 4 \text{ hari (tanggal 1-4)} = 60.000.000$

$20.000.000 \times 2 \text{ hari (tanggal 5-6)} = 40.000.000$

$25.000.000 \times 7 \text{ hari (tanggal 7-13)} = 175.000.000$

$15.000.000 \times 4 \text{ hari (tanggal 14-17)} = 60.000.000$

$13.000.000 \times 4 \text{ hari (tanggal 18-21)} = 52.000.000$

$$11.000.000 \times 6 \text{ hari (tanggal 22-27)} = 66.000.000$$

$$18.000.000 \times 3 \text{ hari (tanggal 28-30)} = \underline{54.000.000} +$$

$$\textbf{Jumlah} = \textbf{507.000.000}$$

$$\text{Saldo rata-rata harian : } 507.000.000 / 30 = 16.900.000$$

$$\text{Bunga : } (16.900.000 \times 5\% \times 30) / 365 = 69.452$$

Bunga sebesar 69.452 merupakan bunga gross (belum dipotong pajak).

$$\text{Pajak bunga tabungan : } 20\% \times 69.452 = 13.890$$

Jadi bunga tabungan bulan mei yang diterima oleh nasabah:

$$69.452 - 13.890 = \textbf{55.562} \text{ (bunga nett)}$$

3. Perhitungan Bunga berdasarkan saldo terendah adalah saldo harian yang terendah dari transaksi tabungan dikalikan dengan tingkat suku bunga dan jangka waktu dibagi dengan hari satu tahun (365 hari). Rumus umum dalam menghitung bunga tabungan adalah sebagai berikut :

$$\textbf{Bunga : } \frac{\textbf{Saldo} \times \textbf{Rate} \times \textbf{Hari bunga}}{\textbf{365 Hari}}$$

Contoh :

Tabel 2.4

PERHITUNGAN BUNGA SALDO TERENDAH

Bunga Tabungan : 5% per Tahun

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/09/2015	Saldo Awal		15.000.000	15.000.000
05/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	20.000.000
07/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	25.000.000
14/09/2015	Penarikan Tunai	10.000.000		15.000.000
18/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		13.000.000
22/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		11.000.000
28/09/2015	Setoran Tunai		7.000.000	18.000.000

Sumber : Kasmir (2014)

Dari contoh tersebut, saldo terendahnya adalah 11.000.000 maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$11.000.000 \times 5\% \times 30 / 365 = 45.205$$

Bunga sebesar 45.205 merupakan bunga gross (belum dipotong pajak).

$$\text{Pajak bunga tabungan} : 20\% \times 45.205 = 9.041$$

Jadi bunga tabungan bulan april yang diterima oleh nasabah :

$$45.205 - 9.041 = \mathbf{36.164} \text{ (bunga nett).}$$

Pembebanan suku bunga tabungan tergantung kepada bank yang bersangkutan, namun dalam praktiknya sering digunakan saldo harian.

Sejak diberlakunya pemungutan pajak penghasilan atau bunga tabungan yang ditanggung oleh nasabah, maka bank akan mengurangi bunga yang telah diperoleh oleh nasabah sebesar 20% sebagai PPh yang akan dapat langsung terlihat pada pendebitan rekening tabungan. Apabila saldo tabungan nasabah tersebut mencapai Rp. 7.500.000,- ke atas. Pajak penghasilan atas bunga tabungan masuk dalam PPh pasal 23.

2.2.6. Pajak

Pajak merupakan kewajiban yang dibebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya, sedangkan titipan pajak yaitu dana setoran pajak dari masyarakat yang diterima oleh bank, akan tetapi karena KPKN (Kantor Pembebanan dan Kas Negara) menetapkan bahwa pelimpahan ke rekening KPKN dilakukan seminggu dua kali, maka selama belum dilimpahkan dibuku sebagai titipan.

Kebijakan pemerintah dalam pemungutan pajak terhadap tabungan deposito yang dikenakan terhadap nasabah terdapat dalam PPh atas Bunga Deposito, Tabungan dan Diskonto SBI Peraturan Pemerintah No. 131 Tahun 2000 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 51/KMK/0.4/2001). Objek pemotongan adalah atas penghasilan berupa bunga dengan nama dalam bentuk apapun yang diterima atau diperoleh dari deposito atau tabungan serta sertifikat Bank Indonesia, termasuk bunga yang diterima atau diperoleh dari deposito dan tabungan yang ditempatkan diluar negeri melalui bank yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia. Besarnya tarif pajak penghasilan atas penghasilan berupa bunga atau diskonto terdapat dalam PPh No. 131 Tahun 2000 adalah sebagai berikut :

- a. Pajak Final 20 % dari jumlah bruto terhadap wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap yaitu, wajib pajak perorangan, organisasi bidang keagamaan, organisasi sosial, organisasi PNS, organisasi serikat kerja, BUMN atau BUMD, Firma, PT, CV, Koperasi, Yayasan Lembaga, Perkumpulan
- b. Pajak Final 20 % dari jumlah bruto atas dengan tarif perjanjian penginderaan pajak berganda (tax treaty) yang berlaku terhadap wajib pajak luar negeri. Pengertian PPh bersifat final adalah penghasilan dari bunga deposito, tabungan dan diskonto sertifikat Bank Indonesia tersebut tidak dicantumkan dalam SPT tahunan, sehingga PPh yang dipotong tidak dapat diperhitungkan dengan PPh yang terutang atas penghasilan dari sumber lainnya.